

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian paling akhir dari penulisan skripsi, peneliti akan memaparkan hasil akhir dari penelitian ini dalam bentuk simpulan agar lebih mudah dipahami inti dari jawaban rumusan pada penelitian ini. Kemudian peneliti akan menuliskan implikasi dan rekomendasi kepada pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Adapun simpulan dari hasil penelitian skripsi ini akan dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil pembahasan penelitian, peneliti akan memaparkan simpulan mengenai kualitas kompetensi guru dalam penerapan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) pada pembelajaran IPS. Kompetensi guru dalam pengembangan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ciwaringin, dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru sudah dinilai baik dengan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada komponen-komponen pendekatan kontekstual. Dari segi aspek pengetahuan guru mengenai pengembangan pendekatan kontekstual sudah mampu menguasai dari mulai kegiatan perencanaan, tahapan-tahapan penyusunan RPP, pemilihan metode/model serta media dan sumber belajar yang tepat, pemilihan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar, dan pengembangan materi yang mengaitkan dengan realitas kehidupan yang nyata sehari-hari, serta penilaian yang mencakup aspek ranak afektif, kognitif dan psikomotor. Pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan observasi yang telah peneliti lakukan, guru telah menerapkan pengetahuan kontekstualnya untuk dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran IPS, walaupun pada RPP guru belum menuliskannya secara rinci.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ciwaringin antara lain yaitu; faktor penguasaan guru dalam mengembangkan pendekatan kontekstual dan pengelolaan kegiatan pembelajaran IPS, faktor kebutuhan peserta didik untuk mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan, dan juga faktor ketersediaan sarana dan

Elok Fadillah, 2023

KUALITAS KOMPETENSI GURU IPS DALAM PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prasarana yang menunjang terlaksananya pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengembangan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ciwaringin yaitu pembelajaran IPS menggunakan pendekatan kontekstual membutuhkan waktu yang relatif lama, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan pendekatan kontekstual ini mempertimbangkan adanya waktu yang tersedia berdasarkan minggu-minggu efektif dengan muatan materi yang ada dalam satu program semester. Selain itu pada kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual, nampak begitu jelas antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, sehingga kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi peserta didik lain yang kurang kemampuannya, dan mereka yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan, sebab CTL ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya.

Solusi dari kendala yang dihadapi guru IPS dalam pelaksanaan pengembangan pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) antara lain yaitu dari pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan belajar peserta didik dengan adanya fasilitas-fasilitas seperti, proyektor, infokus, komputer, perpustakaan, laboratorium IPS dan perpustakaan digital yang disediakan di website sekolah. Untuk solusi yang bisa dilakukan guru dalam pengembangan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS yaitu, guru harus mampu mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna untuk peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap kompetensi guru dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan muatan kompetensi yang diharapkan. Kompetensi guru dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS diharapkan dapat mengarahkan

peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggungjawab serta membangun nilai-nilai kemanusiaan baik skala lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat. Untuk mengupayakan standar proses pembelajaran IPS yang bermutu maka dibutuhkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Guru harus mampu memilih dan menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran IPS, serta menata materi pembelajaran IPS secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, salah satunya yaitu dengan pendekatan kontekstual.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan, peneliti mencoba mengajukan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan kompetensi guru dalam pengembangan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS untuk tercapainya tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Adapun rekomendasi pada penelitian ini yaitu:

1. Guru IPS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merekomendasikan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran IPS secara maksimal terhadap pengembangan materi, pemilihan media dan sumber belajar, serta pemilihan strategi/metode belajar yang mendidik. Guru harus mengembangkan wawasan keilmuannya tentang pendekatan kontekstual maupun strategi belajar lain untuk kegiatan pembelajaran IPS, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar serta dapat mengembangkan pengetahuan mereka dengan baik. Dalam setiap langkah pembelajaran kontekstual guru harus senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk aktif dan kritis dalam kegiatan tanya jawab dan melakukan belajar secara berkelompok. Ketika melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok, peserta didik diharapkan berdiskusi dan

berpendapat tidak hanya satu orang saja, tetapi semua peserta didik yang ada di dalam kelompok tersebut, sehingga semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama. Kemudian pada kegiatan refleksi pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa dalam belajar kelompok semua peserta didik harus bekerja sama dan membagi tugas secara rata. Kemudian di kegiatan akhir pembelajaran guru harus senantiasa menyempatkan untuk memberikan soal evaluasi kepada seluruh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari.

2. Sekolah

Peneliti merekomendasikan pihak sekolah untuk terus mendukung apapun yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memberikan pengarahan kepada setiap guru mata pelajaran agar terus meningkatkan kompetensinya untuk membantu mewujudkan pendidikan yang bermutu. Pihak sekolah senantiasa tetap memperhatikan dan meningkatkan kualitas mengajar dari para guru yang ada guna mendapatkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya. Kerjasama antar para guru beserta staf yang ada, hendaknya juga tetap harus dipertahankan demi tercapainya visi dan misi sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini peneliti mengakui banyak hal yang tidak dibahas secara rinci, penelitian yang ditulis pada skripsi ini dirasa masih jauh dari kata sempurna dan belum memuaskan. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait kompetensi guru dalam mengembangkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS, agar peneliti selanjutnya dapat menciptakan karya yang lebih baik dan bermanfaat untuk banyak pihak, terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan.

